

**KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL MAHASISWA
PRODI PJKR DALAM MELAKSANAKAN PRAKTIK
KEPENDIDIKAN DI MASA
PANDEMI *COVID-19***

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Edwin Afif Musyaffa
NIM. 17601244077

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL MAHASISWA
PRODI PJKRDALAM MELAKSANAKAN PRAKTIK
KEPENDIDIKAN DI MASA
PANDEMI COVID-19**

Disusun oleh:

Edwin Alif Musyaffa
Nim. 17601244077

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, April 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Drs. Agus Sumhendartin S., M.Pd.
NIP. 19581217 198803 1001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edwin Afif Musyaffa

NIM : 17601244077

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Kompetensi Pedagogik dan Profesional Mahasiswa Prodi
PJKR Dalam Melaksanakan Praktik Kependidikan
di Masa Pandemi *COVID-19*.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2021

Yang menyatakan,



Edwin Afif Musyaffa

NIM . 17601244077

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL MAHASISWA
PRODI PJKR DALAM MELAKSANAKAN PRAKTIK
KEPENDIDIKAN DI MASA
PANDEMI COVID-19**

Disusun oleh:

Edwin Afif Musyaffa
NIM. 17601244077

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri

Yogyakarta

Pada tanggal 21 Mei 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Agus Sumhendartin S., M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		8-6-2021
Tri Ani Hastuti, M.Pd. Sekertaris		8/6/2021
Dr. Sri Winarni, M.Pd. Penguji		8/6/2021

Yogyakarta, 9 Juni 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1001

MOTTO

“Ketahuilah sesungguhnya seandainya ummat bersatu untuk memberimu manfaat, maka mereka tidak akan bisa memberi manfaat apa pun selain yang telah ditakdirkan Allah untukmu dan seandainya mereka bersatu untuk membahayakanmu, maka mereka tidak akan bisa membahayakanmu kecuali sesuatu yang telah ditakdirkan Allah padamu. Pena-pena telah diangkat dan lembaran-lembaran telah kering.”

(HR. Tirmidzi)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. kedua orang tua saya tercinta, Bapak Winarto dan Ibu Eni Rasnawati.yang selalu mendukung serta memberikan semangat kepada saya ketika mengerjakan tugas akhri Skripsi ini.
2. Keluarga besar saya yang selalu membantu dan mendukung.

**KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL MAHASISWA
PRODI PJKR DALAM MELAKSANAKAN PRAKTIK
KEPENDIDIKAN DI MASA
PANDEMI *COVID-19***

Oleh:

Edwin Afif Musyaffa
NIM. 17601244077

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa Prodi PJKR dalam melaksanakan praktik kependidikan di masa pandemi *COVID-19*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan pengambilan datanya menggunakan angket. Teknik analisis data adalah deksriptif kuantitatif dengan menggunakan presentase. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan 2017 yang telah melaksanakan praktik kependidikan tahun 2020 dengan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 139 mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa Prodi PJKR dalam melaksanakan praktik kependidikan di masa pandemi *COVID-19* yaitu 17 (12,23%) mahasiswa kategori sangat baik, 22 (15,83%) mahasiswa kategori baik, 44 (31,65%) mahasiswa kategori cukup baik, 55 (39,57%) mahasiswa kategori kurang baik, dan 1 (0,72%) mahasiswa kategori sangat kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa masuk dalam kategori kurang baik yaitu sebesar 55 (39,57%) mahasiswa.

Kata kunci: *kompetensi pedagogik, kompetensi porfeisonal, PK PJKR FIK UNY 2020*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah S.W.T, atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik dan Profesional Mahasiswa Prodi PJKR Dalam Melaksanakan Praktik Kependidikan di Masa Pandemi *COVID-19*”.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Penguji sekaligus sebagai *Expert Judgment* yang telah banyak memberikan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Sri Winarni, M.Pd. dan Tri Ani Hastuti M.Pd., Selaku Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., Ketua Prodi Pendidikan Olahraga Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
5. Segenap keluarga terutama kedua orang tua saya yang telah memberikan doa, nasehat, dan dukungan baik secara moral maupun materi.
6. Teman-teman Prodi PJKR E 2017 yang telah membantu dan mendukung saya ketika mengerjakan penelitian.
7. Seluruh mahasiswa Prodi PJKR FIK 2017 yang telah banyak membantu.
8. Semua pihak yang telah membantu saya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala masukan dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan mendatang.

Demikian tugas akhri skripsi ini kami susun, semoga tugas akhri skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, April 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Edwin Afif Musyaffa', written in a cursive style.

Edwin Afif Musyaffa

NIM. 17601244077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSEJUTUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Kompetensi Guru.....	7
2. Kompetensi Pedagogik.....	8
3. Kompetensi Profesional.....	10
4. <i>Coronavirus Desease (COVID-19)</i>	13
5. Pembelajaran Daring.....	15
6. Guru Pendidikan Jasmani.....	17
7. Praktik Kependidikan (PK).....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	38

B. Pembahasan.....	44
C. Keterbatasan Penelitian.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	51
B. Implikasi Hasil Penelitian	51
C. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.....	18
Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian	30
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dalam melaksanakan PK di masa pandemi <i>COVID-19</i>	32
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas	35
Tabel 5. Kisi-kisi instrumen Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dalam melaksanakan PK di masa pandemi <i>COVID-19</i> setelah diuji validitas dan reliabilitas	36
Tabel 6. Penentuan kategori skor	37
Tabel 7. Data keseluruhan kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dalam melaksanakan PK di masa panedemi <i>COVID-19</i>	38
Tabel 8. kategori kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dalam melaksanakan PK di masa panedemi <i>COVID-19</i>	39
Tabel 9. Presentase Jumlah Total Tiap Skor	40
Tabel 10. Deskripsi Statistik Faktor Pedagogik.....	41
Tabel 11. Kategori kompetensi pedagogik mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dalam melaksanakan PK di masa panedemi <i>COVID-19</i>	41
Tabel 12. Statistik Faktor Profesional	43
Tabel 13. Kategori kompetensi profesional mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dalam melaksanakan PK di masa panedemi <i>COVID-19</i>	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	28
Gambar 2. Diagram batang data kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa.....	39
Gambar 3. Diagram batang data setiap faktor.....	40
Gambar 4. Diagram batang data kompetensi pedagogik mahasiswa.....	42
Gambar 5. Diagram batang data kompetensi profesional mahasiswa.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian	57
Lampiran 2. Data Penelitian.....	60
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	61
Lampiran 4. Surat Keterangan Pembimbing TAS	62
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian	63

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu unsur yang sangatlah penting bagi manusia. Pendidikan adalah suatu pondasi dalam hidup yang harus dibangun sebaik mungkin, Pendidikan secara umum adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan pengalaman yang bermanfaat. Pendidikan merupakan suatu tindakan manusia yang didalamnya terdapat tindakan edukatif yang diperuntukan bagi seluruh generasi yang ingin bertumbuh. Pendidikan yang bermanfaat adalah pendidikan yang dapat mengembangkan potensi manusia baik secara jasmani maupun rohani.

Guru merupakan suatu komponen penting dalam pendidikan, dikarenakan seorang guru tidak akan pernah lepas dari pendidikan. Menurut Ismail (2010: 45) guru di dalam kelas dipandang dapat memainkan peran yang sangat penting, yaitu membangun sikap positif dalam belajar, mendorong kemandirian, serta menciptakan kondisi-kondisi sukses dalam belajar. Dengan kata lain guru sangatlah berpengaruh dalam proses pendidikan yang berkualitas. Sehingga setiap upaya perbaikan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan tidak akan berjalan dengan lancar dan signifikan tanpa adanya seorang guru. Guru adalah bagian yang sangat penting dalam pendidikan sehingga untuk menjadi seorang guru yang profesional calon guru harus dapat menguasai kompetensi guru.

Kompetensi guru adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan guru untuk melaksanakan pekerjaannya. Usman (2009: 14) menyatakan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan dan kapasitas guru dalam memenuhi

kewajiban pendidikannya. kompetensi dapat diartikan sebagai kombinasi dari keterampilan, pengetahuan, dan penerapan dalam melaksanakan suatu tugas

Sesuai dengan Peraturan Rektor UNY No 5 Tahun 2020, Universitas Negeri Yogyakarta telah memperluas pengertian Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) menjadi Praktik Kependidikan (PK). PK adalah program yang dijalankan oleh Universitas Negeri Yogyakarta di masa pandemi *Coronavirus Disease (COVID-19)* dengan harapan mahasiswa dapat mempelajari dan mempraktikkan keterampilan mengajar dalam bentuk kegiatan mengajar terbimbing dan praktik persekolahan disatuan pendidikan formal, nonformal maupun informal. Dalam pelaksanaannya mahasiswa menjalankan tugas-tugas kependidikan yang dilaksanakan di sekolah, seperti mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau tugas kependidikan lainnya. PK dilaksanakan agar mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman mengajar secara langsung di sekolah serta dapat mengembangkan diri sebagai calon seorang pendidik yang bertanggung jawab terhadap pendidikan yang telah terlaksana.

Standar kompetensi dalam melaksanakan PK mengacu seperti 4 standar kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, sosial, profesional dan kepribadian, 4 kompetensi tersebut harus dimiliki oleh seorang mahasiswa yang hendak melaksanakan PK, karena kompetensi tersebut sangatlah penting bagi mahasiswa atau calon guru untuk dapat menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Standar kompetensi ini seharusnya telah didapatkan oleh mahasiswa melalui pengalaman kuliah di Prodi PJKR FIK UNY dari semester 1 hingga semester 6.

Kompetensi pedagogik dan profesional merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola, menguasai dan berinteraksi dalam pembelajaran dengan peserta didik. Kompetensi pedagogik ini didapatkan melalui pengalaman mengajar. Dari pengalaman peneliti di Prodi PJKR, mahasiswa Prodi PJKR telah diberikan mata kuliah pembelajaran yang dimana mata kuliah tersebut mengajarkan mahasiswa tentang bagaimana mengajar seorang peserta didik, mahasiswa diberikan kesempatan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan juga melakukan simulasi proses pembelajaran dengan teman-temannya atau bisa disebut dengan mengajar teman sebaya (*Peer Teaching*). Dengan adanya *Peer Teaching* ini mahasiswa dapat merasakan bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana cara harus mengelola kelas, berkomunikasi dengan siswa yang benar, dan merasakan tekanan atau kegugupan dalam menjadi guru di depan siswa. Dengan pengalaman mengajar ini mahasiswa akan membentuk serta mendapatkan kompetensi pedagogik mereka secara perlahan sehingga diharapkan ketika mahasiswa melaksanakan PK, mahasiswa dapat mengimplementasikan kompetensi pedagogik dan profesional mereka.

Di masa pandemi ini mahasiswa melaksanakan PK berbeda dari ketika melaksanakan PK sebelumnya, di masa pandemi ini pembelajaran yang dilaksanakan disetiap sekolah yaitu pembelajaran daring atau online. Pembelajaran daring ini mengakibatkan perubahan di beberapa aspek pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), cara berkomunikasi dengan peserta didik, ataupun metode pembelajaran yang harus dilakukan agar materi dapat tersampaikan kepada peserta didik. Dengan demikian mahasiswa harus dapat

memberikan materi secara daring dengan efektif agar materi yang disampaikan mahasiswa dapat diterima oleh peserta didik SMA atau SMP disekolah tempat PK.

Dari wawancara yang penulis lakukan dengan mahasiswa Prodi PJKR yang telah melaksanakan PK. Dalam melaksanakan PK mahasiswa merasa masih bingung untuk memberikan materi melalui pembelajaran daring, mahasiswa kesulitan dalam membuat rpp, yang dimana rpp tersebut harus disesuaikan dengan kondisi sekolah tempat PK. Mahasiswa merasa kurang dalam dibimbing dalam melaksanakan PK tahun 2020 ini dikarenakan kurangnya komunikasi serta guru pembimbing yang juga tidak terlalu mengetahui terkait pembelajaran daring yang dilaksanakan, terutama mahasiswa yang mendapatkan guru pembimbing senior, guru pembimbing tersebut dirasa kurang dalam memberikan bimbingan terkait pembelajaran daring. Ada banyak masalah yang dihadapi mahasiswa ketika melaksanakan PK tahun 2020 ini, sehingga mahasiswa yang tidak dapat menerapkan kompetensi pedagogik dan profesional akan kesulitan dalam melaksanakan PK tahun 2020. Bahkan dari wawancara yang peneliti lakukan masih ada mahasiswa yang bingung terkait kompetensi pedagogik dan profesional ini.

Ketika melaksanakan PK, mahasiswa harus menyesuaikan metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah. Seharusnya mahasiswa bisa beradaptasi dengan metode pembelajaran disekolah yang mereka datangi karena mahasiswa telah diberikan mata kuliah dari semeseter 1 hingga semester 6, yang dimana kuliah tersebut seharusnya telah membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pengalaman untuk menjadi seorang guru. Bekal tersebut termasuk kompetensi pedagogik dan profesional yang mereka dapatkan ketika melaksanakan

perkuliahan, seperti ketika mereka melakukan presentasi di depan kelas, secara tidak langsung akan menambah pengalaman mahasiswa dalam berbicara dan memberikan materi, dan juga ketika melaksanakan *peer teaching*, yang dengan praktik tersebut akan memberikan pengalaman dan pembelajaran yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas penulis tertarik untuk meneliti dan membahas hal tersebut menjadi suatu objek penelitian. Penelitian ini akan mengukur kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa yang telah melaksanakan PK tahun 2020. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa Prodi PJKR dalam melaksanakan PK di masa pandemi *COVID-19*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Beberapa mahasiswa Prodi PJKR masih memiliki kompetensi pedagogik dan profesional yang kurang baik dalam melaksanakan PK di masa pandemi *COVID-19*.
2. Beberapa mahasiswa Prodi PJKR belum menguasai setiap kompetensi pedagogik dan profesional dalam melaksanakan PK di masa pandemi *COVID-19*.
3. Masih ada beberapa mahasiswa Prodi PJKR yang masih belum mengetahui tentang kompetensi pedagogik dan profesional.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang didapat dalam latar belakang, maka masalah dapat dibatasi yaitu tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa Prodi PJKR yang melaksanakan PK di masa pandemi *COVID-19*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah yaitu seberapa baik tingkat kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa Prodi PJKR yang melaksanakan PK di masa pandemi *COVID-19*.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa Prodi PJKR yang melaksanakan PK di masa pandemi *COVID-19*.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terkait kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa yang melaksanakan PK terutama tentang pembelajaran di masa pandemi *COVID-19*

2. Bagi Jurusan POR

Dapat memberikan informasi terkait kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa yang melaksanakan PK, serta dapat memberikan masukan kepada mahasiswa, terkait pembelajaran di masa pandemi *COVID-19* .

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kompetensi Guru

Menurut Suprihatiningrum (2012: 97) kompetensi adalah “keadaan berwenang atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum”. Sedangkan Husein (2017: 33) berpendapat bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Menurut Musfah (2011: 27) kompetensi merupakan suatu keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang harus dimiliki oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sementara itu kompetensi guru merupakan suatu kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara layak (Rusman, 2020: 43). Sependapat dengan Suyanto & Jihad (2013: 1) “Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak di mata pemangku kepentingan”. Menurut Sembiring (2009: 39) kompetensi guru merupakan seperangkat keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang dimiliki oleh guru yang harus dihayati dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas. Fetura & Hastuti (2017: 52) berpendapat bahwa kompetensi merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan profesinya.

Saragih (2008: 29) berpendapat bahwa kompetensi guru adalah kemampuan, keahlian dan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya. Sedangkan menurut Ismail (2010: 54) kompetensi guru merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya pembelajaran dan pendidikan disekolah, kompetensi guru tidak bisa berdiri sendiri melainkan

dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain seperti faktor latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Selain dari ke empat kompetensi tersebut guru juga harus memiliki karakteristik yang ideal dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat, sehingga guru dapat mencerminkan sifat positif yang patut untuk ditiru, hal ini sesuai dengan pendapat Ismail (2010: 55) bahwa 4 karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu

- a. Kepribadian yang matang dan berkembang
- b. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran
- c. Mempunyai kemampuan untuk membangkitkan minat dan kemampuan peserta didik
- d. Mengembangkan profesinya secara berkesinambungan

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kompetensi guru merupakan tugas, keterampilan, sikap dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan diwujudkan oleh guru untuk memenuhi syarat dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola, menguasai dan berinteraksi dalam pembelajaran dengan peserta didik. Menurut Suprihatiningrum (2012: 101) kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru yang berkaitan dengan peserta didik dan metode pembelajaran yang dilaksanakan. Sedangkan menurut Prayitno (2019: 49-50) kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik

dari wawasan seorang guru terkait pendidikan, dan karakteristik keragaman peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama bagaimana guru dalam memahami karakter siswa (Nurmayuli. 2020: 84), sehingga jika ingin menghadirkan pendidikan yang bermutu maka guru harus menguasai kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik merupakan syarat yang harus dimiliki oleh seorang guru, jika guru tidak memiliki kompetensi pedagogik maka pembelajaran tidak akan bisa berjalan, karena kompetensi pedagogik diperlukan guru untuk dapat berinteraksi dengan siswa dari awal pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran. Menurut Sakti dkk (2019: 54) kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran dan pengolahan peserta didik meliputi keterampilan mengajar. Kompetensi pedagogik dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, menurut Nurmayuli (2020: 89) faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru adalah tingkat pendidikan, pengalaman mengajar, pengalaman pelatihan, motivasi, sarana dan prasarana, dan supervisi kepala sekolah. Mulyasa (2009:75) menyatakan aspek-aspek dalam kompetensi pedagogik sekurang-kurangnya meliputi aspek-aspek berikut, yaitu:

- a. Pemahaman wawasan dan landasan kependidikan,
- b. Pemahaman terhadap peserta didik,
- c. Pengembangan kurikulum/silabus,
- d. Perancangan pembelajaran,
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis,
- f. Evaluasi hasil belajar
- g. Menguasai teknologi pembelajaran
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dalam mengelola pembelajaran, guru hendaknya mengetahui bagaimana pengelolaan pembelajaran yang baik, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan efektif. Menurut Ismail (2010: 57) pedagogik merupakan arti dari ilmu mendidik, sedangkan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bidang pendidikan, lebih lanjut lagi Ismail (2010: 57) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik meliputi pemahaman tentang:

- a. Sifat, ciri dan perkembangan peserta didik.
- b. Konsep pendidikan guna memberikan pembelajaran kepada peserta didik.
- c. Metode pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi peserta didik.
- d. Mengevaluasi peserta didik secara tepat.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas, dapat di simpulkan bahwa kompetensi Pedagogik adalah kemampuan guru dalam melaksanakan dan mengelola kelas dari awal hingga akhir pembelajaran, serta membimbing siswa dengan wawasan dan pengetahuan pendidikan.

3. Kompetensi Profesional

Profesional merupakan sebutan untuk seseorang yang menyandang suatu profesi dan sebutan tentang penampilan seseorang dalam mewujudkan kerja sesuai dengan profesinya (Husein, 2017: 14). Indrawan dkk (2019: 98) berpendapat bahwa profesional adalah orang yang mempunyai suatu keterampilan atau keahlian yang terlibat dengan suatu kegiatan sesuai dengan keahliannya. Maka kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahlian guru dalam menjalankan tugas atau kegiatan sesuai dengan profesinya. Guru yang ahli dan

terampil dalam menjalankan profesinya bisa dianggap sebagai guru yang profesional.

Menurut Safitri (2019: 51) guru profesional adalah guru yang menempatkan pada profesinya yaitu menjadi seorang pendidik dan pengajar. Sedangkan menurut Husein (2017: 24) guru profesional adalah guru yang telah memiliki ilmu dan pengalaman yang mampu memberikan ilmu, menilai serta mengarahkan dan mengevaluasi peserta didik.

Seorang guru profesional harus dapat memberikan motivasi kepada peserta didik, agar peserta didik dapat semangat dalam mengikuti pembelajaran, guru yang profesional juga harus kreatif dalam memberikan variasi pembelajaran, Menurut Saragih (2008: 29) guru profesional setidaknya harus bisa membuka dan menutup pembelajaran, mempunyai kemampuan bertanya, dapat memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa serta mampu mengadakan variasi mengajar. Guru profesional harus dapat memberikan materi pembelajaran yang bermutu kepada peserta didik, materi yang disampaikan harus memiliki dasar yang jelas, Menurut Safitri (2019: 7) Kompetensi profesional merupakan kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas sesuai dengan kurikulum materi pembelajaran di sekolah.

Kompetensi profesional merupakan wujud nyata dari seorang guru dalam menguasai materi pembelajaran secara mendalam (Sumbiring, 2009: 40). Indrawan dkk (2019: 98) berpendapat kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta membimbing siswa agar dapat tercapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Suprihatiningrum (2014:

115) kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi pendidikan. Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru agar dapat menjalankan tugasnya dengan benar sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang bermutu (Sopandi, 2019: 126). Peran kompetensi profesional guru meliputi efektif dan efisien suatu pembelajaran agar pembelajaran dapat terlaksana dengan sukses dan bermutu.

Menurut Suyanto & Jihad (2013: 43) kompetensi profesional merupakan penguasaan materi secara luas mencakup materi kurikulum dan substansi keilmuan yang menaungi materi. Sedangkan Menurut Ismail (2010: 59) seorang guru dapat dikatakan memiliki kompetensi profesional jika guru tersebut memahami disiplin ilmu seperti:

- a. Penguasaan bidang studi (materi) pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.
- b. Memilih, mengembangkan kurikulum dan atau silabus sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu

Lebih lanjut lagi Ismail (2010: 59-60) berpendapat bahwa kompetensi profesional guru dapat dikategorikan:

- a. Memahami standar kompetensi
- b. Mampu mengembangkan materi pelajaran
- c. Menguasai materi
- d. Dapat mengembangkan ilmu
- e. Kreatif dalam penerapan bidang ilmu

- f. Mampu mengembangkan kurikulum dan silabus
- g. Mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan metode yang kreatif
- h. Mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan
- i. Mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran
- j. Berkomunikasi dan mengembangkan diri sebagai seorang guru

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional dapat diartikan sebagai dasar dalam melaksanakan tugas yang bersumber dari pendidikan yang telah diperoleh. Kompetensi profesional tersebut berupa kemampuan dalam penguasaan materi, membimbing peserta didik dan merancang pelaksanaan pembelajaran.

4. *Coronavirus Desease (COVID-19)*

COVID-19 adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* atau biasa disebut virus corona. *COVID-19* ini telah menyebar keseluruh penjuru dunia, menurut Masrul dkk (2020: 8) penyebaran virus corona sangatlah cepat dan telah menyebar hampir keseluruh pelosok dunia dan hanya sebagian kecil negara saja yang tidak terkena virus corona ini. Lebih lanjut lagi Masrul dkk (2020: 55) berpendapat bahwa pandemi ini telah berdampak pada berbagai sektor pendidikan, ekonomi dan pariwisata, hal ini disebabkan karena adanya kebijakan untuk melakukan *social distancing* atau pembatasan sosial yang mengharuskan setiap orang menjaga jarak untuk memutus penularan *COVID-19*. Dengan adanya pandemi *COVID-19*, dunia menjadi lebih mementingkan bagaimana cara untuk memaksimalkan potensi

digital, terutama dalam dunia pendidikan ini, menurut Gusty dkk (2020: 3) di waktu kondisi pandemi ini pemerintah memberikan kebijakan yang memberikan nuansa baru pada sektor pendidikan, yaitu dengan menghadirkan pembelajaran online atau juga bisa disebut pembelajaran daring.

Lebih lanjut lagi Gusty dkk (2020: 4) berpendapat bahwa pandemi *COVID-19* ini memiliki dampak positif dan negatif dalam sektor pendidikan, dampak positif dalam sektor pendidikan yaitu:

- a. Proses pembelajaran menggunakan teknologi digital.
- b. Meningkatkan minat penelitian bagi mahasiswa, guru dan dosen.
- c. Proses pembelajaran yang efektif dan efisien melalui berbagai platform pembelajaran online.
- d. Banyaknya kegiatan-kegiatan gratis yang dapat diakses melalui berbagai macam seminar online.
- e. Hubungan anak dan orang tua lebih terjalin melalui kegiatan belajar yang dilakukan di rumah.
- f. Pendampingan pembelajaran yang dilakukan oleh orang tua untuk anaknya sehingga banyak orang tua yang melek teknologi dan informasi.

Sedangkan untuk dampak negatif dalam sektor pendidikan yaitu:

- a. Tindakan penipuan dan penyalahgunaan data pada beberapa media pembelajaran.
- b. Kurikulum Pendidikan yang menyajikan mata kuliah atau mata pelajaran terkait praktikum, sehingga praktikum tidak efektif ketika di masa pandemi *COVID-19*

- c. Tuntutan kinerja yang mumpuni oleh tenaga mengajar dalam memanfaatkan teknologi.
- d. Dampak pandemi dalam perekonomian akan mengganggu proses pembelajaran, seperti harus memiliki *handphone* atau *laptop* dan kouta internet sebagai syarat terlaksananya pembelajaran online.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *COVID-19* merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh virus corona, penyebarannya sangatlah cepat hingga ke seluruh pelosok dunia. Pandemi *COVID-19* ini sangatlah berdampak pada berbagai sektor terutama pada sektor pendidikan, dimana dampak tersebut ada yang positif dan juga ada yang negatif.

5. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi bagi setiap sekolah untuk menghadapi masa pandemi ini, dengan diterapkannya pembelajaran daring ini guru dapat memberikan materi tanpa harus bertemu langsung dengan peserta didik agar memperkecil resiko terkena *COVID-19*. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan di dalam suatu jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung (Pohan, 2020: 2). Menurut Handarini & Wulandari (2020: 498) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung, tetapi menggunakan aplikasi untuk membantu jalannya pembelajaran meskipun jarak jauh.

Sebenarnya konsep dari pembelajaran daring sudah mulai diterapkan sejak munculnya berbagai platform aplikasi belajar berbasis online. Namun pada pelaksanaannya tidak semua instansi melaksanakan pembelajaran daring ini dari

awal, pembelajaran daring ini mulai diterapkan pada tahun 2020 untuk mengurangi kontak langsung dikarenakan pandemi *COVID-19*. Pembelajaran daring menitik beratkan kendali pembelajaran kepada siswa, sehingga pendekatan yang digunakan lebih ke pendekatan yang berpusat kepada peserta didik (Yuliana dkk, 2020), dengan kata lain peserta didik harus dituntut untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Pohan (2020: 8) “Pembelajaran daring dapat mendorong siswa tertantang dengan hal-hal baru yang mereka peroleh selama proses belajar, baik interaksi dalam pembelajaran maupun penggunaan media pembelajaran yang beraneka ragam”.

Kemajuan teknologi pada masa modern ini pasti berdampak pada kebudayaan manusia, terutama pada bidang pendidikan. Menurut Pohan (2020: 6) dalam dunia pendidikan kadang kala kebijakan dipengaruhi oleh dampak kemajuan teknologi, perubahan zaman, perubahan budaya dan perilaku manusia. Kadang kala pembelajaran daring ini dapat memudahkan pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan, akan tetapi hal ini juga menjadi tantangan berat bagi komponen pendidikan dalam melewati masa transisi ini (Pohan, 2020: 7). Sedangkan Yuliani dkk (2020: 10) berpendapat bahwa faktor teknologi bukanlah penentu baik dan tidaknya suatu pembelajaran tetapi bagaimana pendidik dan peserta didik dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan benar agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung dengan menggunakan aplikasi yang dapat membantu jalannya pembelajaran antara guru

dengan peserta didik tanpa harus bertemu atau bertatap muka. Pembelajaran daring lebih berfokus kepada keaktifan peserta didik sehingga peserta didik dapat mengetahui tentang hal-hal baru yang mereka dapat melalui pembelajaran daring.

6. Guru Pendidikan Jasmani

Guru pendidikan jasmani secara umum sama seperti guru mata pelajaran lainnya, hanya saja ada perbedaan dan ciri khusus yang dimiliki oleh guru pendidikan jasmani, terutama bagaimana guru pendidikan jasmani harus mengajar peserta didik. Untuk dapat menjalankan tugas mengajar, guru pendidikan jasmani tentu saja harus menguasai setiap kompetensi guru, untuk menjadi guru pendidikan jasmani tidaklah mudah karena guru pendidikan jasmani harus dapat membimbing dan mengembangkan peserta didik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Purwanto (2006: 15) Pendidikan jasmani merupakan pendidikan dalam membentuk manusia berkarakter melalui pendidikan jasmani. Lebih lanjut lagi Purwanto (2006: 15) berpendapat bahwa pendidikan jasmani tidak semata-mata hanya melatih ranah psikomotor tetapi juga melatih dalam ranah afektif dan kognitif.

Guru pendidikan jasmani harus kreatif dalam memberikan materi agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan, menurut Taufik dkk (2020: 56) guru pendidikan jasmani harus kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran, karena tanpa adanya kreatifitas pembelajaran akan bersifat monoton yang akan mengakibatkan sulitnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Winarni & Lismadiana (2020: 103) PJOK memuat materi yang cukup kompleks yaitu materi keterampilan motorik, kebugaran jasmani dan

pendidikan kesehatan). Sujarwo & Rachman (2020: 183) berpandangan bahwa guru yang baik yaitu harus mempunyai karakter-karakter sebagai berikut:

- a. Menyesuaikan materi pembelajaran dengan kemampuan peserta didik
- b. Memberikan kesempatan untuk murid aktif dalam pembelajaran
- c. Memberikan pengertian bukan hanya kata-kata bendanya
- d. Menghubungkan materi pembelajaran dengan peserta didik
- e. Mempunyai tujuan tertentu dalam materi yang diberikan kepada peserta didik.

Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru menurut permendiknas no 16 tahun 2007 sebagai berikut:

Tabel 1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
Kompetensi Pedagogik	
a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya. 2) Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 3) Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 4) Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu. 2) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. 2) Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu. 3) Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.

	<ol style="list-style-type: none"> 4) Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran. 5) Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik. 6) Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.
d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik. 2) Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran. 3) Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan. 4) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan. 5) Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh. 6) Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.
e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal. 2) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain. 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk

	ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya
h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. 2) Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. 3) Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 4) Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 5) Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. 6) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan. 7) Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar 2) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. 3) Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan. 4) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu. 3) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.
Kompetensi Profesional	
a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan dimensi filosofis pendidikan jasmani termasuk etika sebagai aturan dan profesi 2) Menjelaskan perspektif sejarah pendidikan jasmani.

mata pelajaran yang diampu.	<ol style="list-style-type: none"> 3) Menjelaskan dimensi anatomi manusia, secara struktur dan fungsinya 4) Menjelaskan aspek kinesiologi dan kinerja fisik manusia. 5) Menjelaskan aspek fisiologis manusia dan efek dari kinerja latihan. 6) Menjelaskan aspek psikologi pada kinerja manusia, termasuk motivasi dan tujuan, kecemasan dan stress, serta persepsi diri. 7) Menjelaskan aspek sosiologi dalam kinerja diri, termasuk dinamika sosial; etika dan perilaku moral, dan budaya, suku, dan perbedaan jenis kelamin. 8) Menjelaskan teori perkembangan gerak, termasuk aspek-aspek yang mempengaruhinya. 9) Menjelaskan teori belajar gerak, termasuk keterampilan dasar dan kompleks dan hubungan timbal balik diantara domain kognitif, afektif dan psikomotorik.
b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu. 2) Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. 3) Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.
c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. 2) Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. 2) Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 3) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 4) Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. 2) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

7. Praktik Kependidikan (PK)

PK merupakan perluasan pengertian dari Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Sedangkan PLP menurut Permenrisetdikti No 55 tahun 2017 adalah proses pengamatan dan pemagangan yang dilakukan oleh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari dan mencari pengalaman dalam aspek pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran didalam satuan pendidikan. Menurut Fetura & Hastuti (2017: 56) Mahasiswa PJKR harus memiliki pengetahuan dalam menyelenggarakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan rekreasi (PJOK) di tingkat SMP dan SMA/SMK dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pendidikan, olahraga, dan kesehatan. Mahasiswa Prodi PJKR harus memiliki ilmu dan pengetahuan tentang PJOK agar nantinya ketika melaksanakan PK mahasiswa dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada peserta didik di tempat sekolah PK.

Menurut Peraturan Rektor UNY No 5 Tahun 2020 PK merupakan perluasan dari PLP yang dilakukan oleh mahasiswa program sarjana kependidikan UNY untuk mempelajari dan mempraktikkan keterampilan mengajar dalam bentuk kegiatan mengajar terbimbing dan praktik persekolahan disatuan pendidikan formal, nonformal, maupun informal. Menurut Hastuti dkk (2020: 170) PK merupakan suatu tahapan guna mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional dengan cara penugasan mahasiswa dalam mengimplementasikan hasil belajar mahasiswa melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah.

Tujuan diadakannya PK yaitu untuk membangun jati diri pendidik dan meningkatkan kompetensi pendidikan yang dimiliki oleh mahasiswa. Berdasarkan POB PK UNY 2020 dimasa pandemi *COVID-19*, adapun tujuan khusus PK yaitu:

- a. Mengetahui tugas akademik maupun administrasi dalam pembelajaran maupun nonpembelajaran
- b. Memberikan pengalaman menyusun perangkat pembelajaran berdasar analisis kurikulum dan perkembangan peserta didik.
- c. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terbimbing.
- d. Memberikan pengalaman nyata dalam pengembangan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler.
- e. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengetahui, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah/lembaga/klub/kelompok belajar masyarakat yang terkait dengan proses pembelajaran.

Pada masa Pandemi *COVID-19*, mahasiswa melaksanakan PK secara daring agar dapat memperkecil penyebaran *COVID-19*. Dalam pelaksanaannya mahasiswa UNY mengikuti pedoman pelaksanaan PK yang telah ditetapkan oleh UNY. Berdasarkan POB PK UNY 2020 dimasa pandemi pola pelaksanaan PK yang dilakukan secara daring pada masa pandemi *COVID-19* yaitu:

- a. Peserta PK tercatat sebagai mahasiswa UNY aktif yang telah memenuhi syarat dan terdaftar sebagai calon peserta PK.
- b. Tempat pelaksanaan PK dapat di sekolah, lembaga, klub, atau kelompok belajar masyarakat yang ada di dekat tempat tinggal mahasiswa.

- c. Kegiatan PK dilaksanakan berbasis wilayah desa, atau kecamatan atau kabupaten di mana mahasiswa tinggal.
- d. PK dapat dilakukan secara individu atau kelompok dengan jumlah anggota paling banyak 5 mahasiswa yang berdomisili berdekatan, atau karena alasan kebutuhan pelaksanaan program.
- e. Apabila PK dilakukan secara kelompok, maka koordinasi dan komunikasi antarmahasiswa dilakukan secara daring dan atau temu muka dengan tetap menerapkan protokol pencegahan penularan *COVID-19*.
- f. Setiap mahasiswa/kelompok PK dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) berbasis prodi.
- g. Penentuan DPL dilakukan oleh Pusat Pengembangan dan Pelayanan Mata Kuliah Umum (MKU) serta Prkatik Pengalaman Lapangan (PPL).
- h. DPL membimbing mahasiswa berbasis prodi sebanyak 20-30 mahasiswa.
- i. Pembimbingan dilakukan secara daring dengan menggunakan fasilitas komunikasi *online* yang membantu memudahkan proses pembimbingan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa PK UNY tahun 2020 ini adalah suatu program yang diadakan oleh UNY guna memberikan pengalaman mengajar secara langsung kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi akademik serta keterampilan mengajar dalam pembelajaran. Pelaksanaan PK dimasa pandemi *COVID-19* dilaksanakan secara daring dan dilaksanakan di sekolah/lembaga/klub/kelompok belajar masyarakat yang ada di dekat tempat tinggal mahasiswa dengan tetap mengikuti pedoman pelaksanaan PK dari UNY.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang lain yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, diantaranya:

1. Laksmono (2014), Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman Tahun 2017 Berdasarkan Penilaian Guru Pembimbing. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR yang melaksanakan PLT di Kabupaten Sleman tahun 2017 yang berjumlah 46 mahasiswa, sampel dalam penelitian ini menggunakan insidental *sampling* yaitu 38 mahasiswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Uji validitas per butir instrumen menggunakan rumus Product Moment yaitu r hitung $\geq 0,576$ dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach diperoleh koefisien sebesar 0,979. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil dari penelitian yaitu sebanyak 7,89% memiliki kompetensi sangat tidak baik, 26,32% memiliki kompetensi tidak baik, 31,58% memiliki kompetensi cukup baik 28,95% memiliki kompetensi baik, dan 5,26% memiliki kompetensi sangat baik. Dengan demikian kompetensi mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik.
2. Ristyantoro (2015), Analisis kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa praktek pengalaman lapangan jurusan Pendidikan

Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dalam implementasi kurikulum 2013 di SMA dan SMK Negeri Kota Semarang. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan tahun 2011 yang melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA dan SMK se Kota Semarang sebanyak 68 orang. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian adalah seluruh mahasiswa telah memenuhi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional karena sudah mampu memahami secara keseluruhan aspek-aspek kedua kompetensi tersebut.

3. Ainuri (2014), Kompetensi Pedagogik dan Profesional Mahasiswa Pada Pelaksanaan PPL Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2014/2015. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Adapun tempat penelitiannya di sekolah-sekolah atau madrasah di mana mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Islam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Data dikumpulkan dengan menggunakan metode: 1) Angket, yaitu data tentang kompetensi pedagogik dan profesional dengan pertanyaan yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan profesional; 2) Dokumentasi, yaitu untuk mengetahui data-data yang berhubungan dengan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sedang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi

pedagogik mahasiswa dikategorikan baik dan sedangkan untuk kompetensi profesional mahasiswa dapat dikategorikan baik sekali.

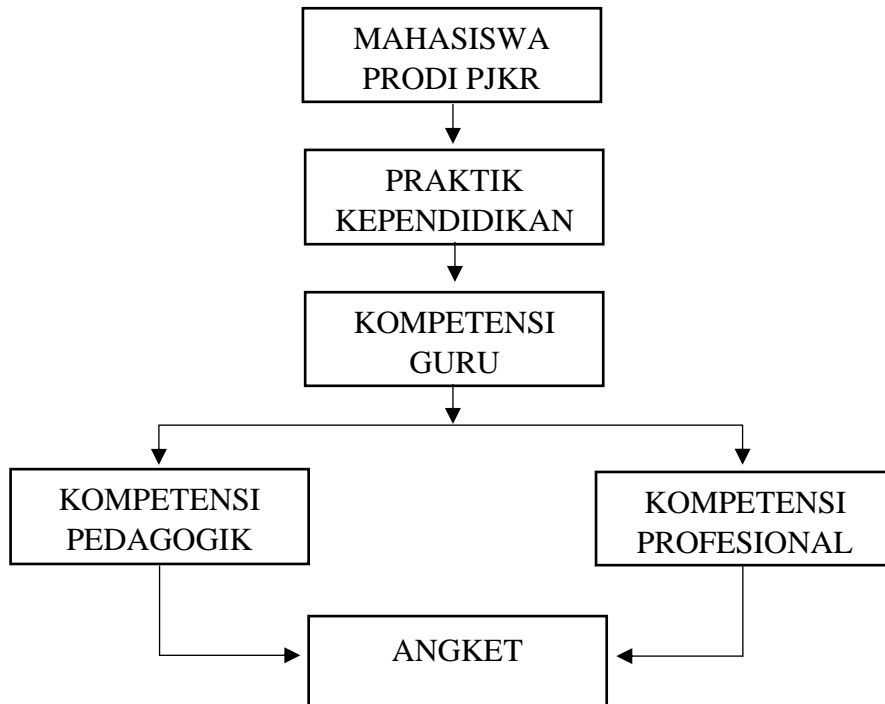
C. Kerangka Berpikir

Dalam pelaksanaan PK mahasiswa harus dapat menguasai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional karena kedua kompetensi tersebut adalah sebagai landasan mahasiswa dalam melaksanakan PK khususnya ketika mengajar peserta didik. Dengan menguasai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa akan dapat memberikan pembelajaran serta membimbing peserta didik sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

Sebagai syarat dalam melaksanakan PK mahasiswa harus lulus dalam perkuliahan pembelajaran yang diadakan pada semester 5 dan semester 6, hal ini untuk memastikan bahwa mahasiswa tersebut siap ketika terjun dalam melaksanakan PK. Hal ini juga berarti bahwa kompetensi mahasiswa tersebut sudah cukup sebagai bekal dalam menghadapi PK di masa pandemi *COVID-19*.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang berkaitan dalam mengelola pembelajaran yang terdiri dari memahami karakteristik peserta didik, perancangan pembelajaran yang mendidik, kemampuan mengembangkan potensi peserta didik, mampu mengelola kelas, mampu melakukan penilaian dan evaluasi serta mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran. Sedangkan kompetensi profesional merupakan kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas, mampu membuka dan menutup pembelajaran, kemampuan bertanya sesuai dengan materi yang diajarkan, mampu menjelaskan materi secara jelas, mampu tepat waktu dalam memberikan materi pembelajaran.

Kerangka berpikir dapat diuraikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengambilan datanya menggunakan angket dengan platform *google form* yang lingkungannya dibagikan melalui *Whatsapp*. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian untuk memberikan suatu jawaban dari suatu masalah atau fenomena dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Yusuf, 2014: 62).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Mei.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suyoto & Sodik (2015: 50) Variabel merupakan sesuatu objek yang digunakan sebagai penelitian atau faktor yang berperan dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa Prodi PJKR yang melaksanakan PK di masa pandemi *COVID-19*. Kompetensi pedagogik adalah kompetensi guru yang menyangkut bagaimana mengelola pembelajaran serta interaksi dengan peserta didik. Kompetensi profesional adalah kompetensi guru yang berkaitan dengan pemahaman materi serta kinerja guru dalam mengajar. Secara operasional variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional saat

melaksanakan PK tahun 2020 di masa pandemi *COVID-19*. Pengukuran menggunakan angket dengan skala likert.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR angkatan 2017 yang masih aktif dan telah melaksanakan PK 2020 sejumlah kurang lebih 168 mahasiswa.

Tabel 2. Jumlah populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah mahasiswa
1	PJKR A	28
2	PJKR B	32
3	PJKR C	35
4	PJKR D	36
5	PJKR E	37
	Jumlah	168

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sarmanu (2014: 5) *purposive sampling* adalah teknik *sampling* dengan pertimbangan. Dalam hal ini peneliti mempertimbangkan pengambilan sampel berupa mahasiswa Prodi PJKR angkatan 2017 yang masih

aktif dan telah melaksanakan PK tahun 2020 serta bersedia mengisi angket. Jumlah sampel penelitian sebanyak 139 mahasiswa.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa angket yang berisi pernyataan terkait kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa Prodi PJKR yang melaksanakan PK di masa pandemi *COVID-19*. Menurut Bungin (2005: 133) Metode angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang sistematis yang kemudian dikirimkan kepada responden untuk diisi. Angket menggunakan skala *likert* dengan pilihan 4 jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. *Link* angket *Google form* dikirimkan melalui *Whatsapp* sehingga akan mempermudah responden dalam mengisi jawaban terutama di masa pandemi *COVID-19*.

Menurut Hadi, S(1991:7) langkah-langkah yang harus ditempuh untuk menyusun instrumen penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan kostrak yaitu memberikan batasan mengenai variabel yang akan diteliti atau diukur. Konstrak dalam penelitian ini ialah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa Prodi PJKR dalam melaksanakan PK di masa Pandemi *COVID-19*.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah langkah yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dan kemudian memperlakukannya sebagai bagian dari konstruk yang akan diteliti.

c. Menyusun butir-butir soal

Langkah selanjutnya ialah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Item-item pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Didalam angket penelitian ini disediakan 4 alternatif pilihan jawaban, yaitu sangat setuju dengan bobot jawaban 4, setuju dengan bobot jawaban 3, tidak setuju dengan bobot jawaban 2, dan sangat tidak setuju dengan bobot jawaban 1.

Kisi-kisi instrumen dengan menggunakan 2 dari 4 kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Berikut kisi-kisi instrument yang digunakan:

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dalam melaksanakan PK di masa pandemi *COVID-19*

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal
Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan	Kompetensi Pedagogik	1. Memahami karakteristik peserta didik	1,2
		2. Perancangan pembelajaran yang mendidik	3,4,5
		3. Kemampuan mengembangkan potensi peserta didik	6,7,8

dan rekreasi dalam melaksanakan PK di masa pandemi <i>COVID-19</i>		4. Penilaian dan evaluasi	9,10
		5. Mampu mengelola kelas	11,12,13
		6. Mampu memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran	14,15
	Kompetensi Profesional	1. Penguasaan materi pembelajaran	16,17,18
		2. Membuka dan menutup pembelajaran.	19,20,21, 22,23
		3. Kemampuan bertanya	24,25,26
		4. Menjelaskan materi yang diajarkan	27,28
		5. Ketepatan waktu dalam menyajikan materi	29,30,31

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Angket dipilih penulis karena lebih mudah dan efektif serta memberi kemudahan kepada responden dalam mengisinya terutama di masa pandemi *COVID-19* ini yang dimana penulis dan responden akan sulit untuk bertemu secara langsung. Cara yang digunakan yaitu membagikan angket kepada mahasiswa Prodi PJKR angkatan 2017 yang telah melaksanakan PK tahun 2020 *COVID-19* menggunakan *link google form* yang di sebarakan melalui *whatsapp*.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan alat ukur apakah alat ukur yang digunakan sesuai dalam mengukur konsep yang akan diukur (Eriyanto, 2011: 259). Instrumen bisa dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang akan diukur. Validitas

sangatlah penting dalam suatu penelitian, karena hasil penelitian dalam analisis isi didasarkan pada alat ukur yang di pakai. Jika alat ukur yang digunakan salah, bisa dipastikan hasil penelitian yang telah dilakukan tidak dapat dipercaya. Menurut Eriyanto (2011: 260) validitas memastikan apakah alat ukur yang digunakan oleh peneliti valid sehingga dapat menjamin hasil penelitian dari pengukuran yang tepat.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan (r hitung) dengan (r tabel) dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Instrumen dikatakan valid apabila (r hitung) lebih besar dari pada (r tabel), dan instrumen dikatakan tidak valid apabila (r hitung) lebih kecil dari pada (r tabel) (Herlina 2019:58) . Selain menggunakan rumus tersebut, untuk mencari validitas suatu instrumen juga dapat menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.

Hasil dari uji validitas instrumen penelitian dengan 20 mahasiswa responden, dari 31 butir pernyataan, gugur 3 butir pernyataan yaitu pernyataan nomor 1,4, dan 10, sehingga butir pernyataan yang valid yaitu berjumlah 28.

2. Uji Reliabilitas

Menurut fernandes dan solimun (2016: 23) Reliabilitas adalah suatu perbandingan sukses dengan banyaknya data yang diuji. Banyaknya kesuksesan data yang diuji menjadikan suatu instrumen dapat dipercarya kebenarannya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kekonsistenan sebuah kuesioner. Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil yang relatif sama ketika dilakukan pengukuran kembali pada objek yang berlainan pada waktu yang berbeda (Herlina, 2019: 70)

Metode uji reliabilitas yang digunakan yaitu *Cronbach's Aplha* dengan menggunakan IBM SPSS 25. Menurut Herlina (2019: 70) keputusan untuk uji reliabilitas *Cronbach's Aplha* dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. *Cronbach's Aplha* < 0,5 = reliabilitas rendah
- b. *Cronbach's Aplha* 0,51 – 0,70 = reliabilitas moderat
- c. *Cronbach's Aplha* 0,71 - 0,9 = reliabilitas tinggi
- d. *Cronbach's Aplha* > 0,9 = reliabilitas sempurna

Berikut tabel hasil uji reliabilitas instrumen

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Aplha</i>	Keterangan
Kompetensi Pedagogik dan Profesional Mahasiswa Prodi PJKR Dalam Melaksanakan PK Di Masa Panedemi <i>COVID-19</i>	0,968	Reliabilitas Sempurna

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa instrumen penelitian kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dalam melaksanakan PK di masa panedemi *COVID-19* mempunyai tingkat reliabilitas sebesar 0,968, artinya instrumen masuk dalam ketegori reliabilitas sempurna.

Setelah valid dan reliabel maka instrumen dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen setelah di uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dalam melaksanakan PK di masa pandemi *COVID-19* setelah diuji validitas dan reliabilitas

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal
Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dalam melaksanakan PK di masa pandemi <i>COVID-19</i>	Kompetensi Pedagogik	1. Memahami karakteristik peserta didik	2
		2. Perancangan pembelajaran yang mendidik	3,5
		3. Kemampuan mengembangkan potensi peserta didik	6,7,8
		4. Penilaian dan evaluasi	9
		5. Mampu mengelola kelas	11,12,13
		6. Mampu memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran	14,15
	Kompetensi Profesional	1. Penguasaan materi pembelajaran	16,17,18
		2. Membuka dan menutup pembelajaran.	19,20,21, 22,23
		3. Kemampuan bertanya	24,25,26
		4. Menjelaskan materi yang diajarkan	27,28
		5. Ketepatan waktu dalam menyajikan materi	29,30,31

G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik analisis deskriptif presentase. Menurut Sudijono (2010: 125) analisis data deskriptif presentase yaitu:

p = Presentase
 f = frekuensi
 N = Jumlah sampel

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Kemudian penentuan kategori skor data penelitian menurut Sudijono (2010: 43) yaitu:

Tabel 6. Penentuan kategori skor

No	Rentang norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat baik
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup baik
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang baik
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat kurang baik

X = Skor SD = *Standar Deviasi* M = *Mean*

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data penelitian yang telah didapatkan digunakan untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa Prodi PJKR dalam melaksanakan PK di masa panedemi *COVID-19*, data didapatkan melalui angket yang berjumlah 28 butir dan terbagi dalam 2 faktor yaitu faktor kompetensi pedagogik (12 Butir), dan faktor kompetensi profesional (16 butir). Untuk mempermudah pendeskripsian data, maka data akan dikategorikan secara umum dan secara khusus pada setiap faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa Prodi PJKR dalam melaksanakan PK pada masa pendemi *COVID-19*.

Data kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dalam melaksanakan PK di masa panedemi *COVID-19* yang telah terkumpul akan di dideskripsikan dalam bentuk distribusi freksuensi sebagai berikut:

Tabel 7. Data keseluruhan kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dalam melaksanakan PK di masa panedemi *COVID-19*

Data Keseluruhan	
N	139
<i>Sum</i>	12995
<i>Mean</i>	93.49
<i>Standar Deviation</i>	9.54
<i>Maximum</i>	112
<i>Minimum</i>	79

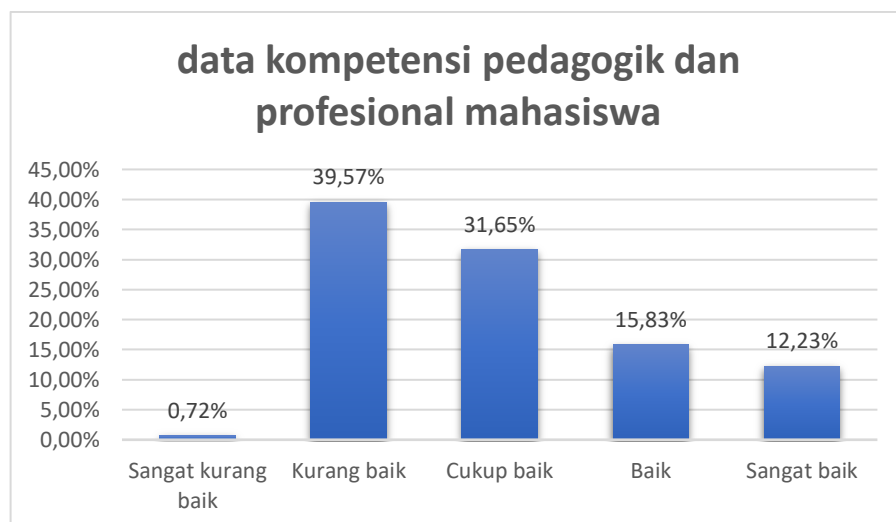
Berdasarkan data diatas, diketahui jumlah total skor keseluruhan 12995, rata-rata (*mean*) data sebesar 93,49, standar deviasi data sebesar 9,54, nilai maksimal data sebesar 112, dan nilai minimal data sebesar 79. Hasil perhitungan data tersebut didapat menggunakan IBM SPSS versi 25.

Dari hasil data yang telah didapat tersebut kemudian dapat dikonversikan dalam distribusi frekuensi dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dalam melaksanakan praktik kependidikan di masa panedemi *COVID-19*

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
$X \geq 107,8$	Sangat baik	17	12,23%
$98,26 \leq X < 107,8$	Baik	22	15,83%
$88,72 \leq X < 98,26$	Cukup baik	44	31,65%
$79,18 \leq X < 88,72$	Kurang baik	55	39,57%
$X < 79,18$	Sangat kurang baik	1	0,72%
Total		139	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa Prodi PJKR dalam melaksanakan PK di masa panedemi *COVID-19* dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



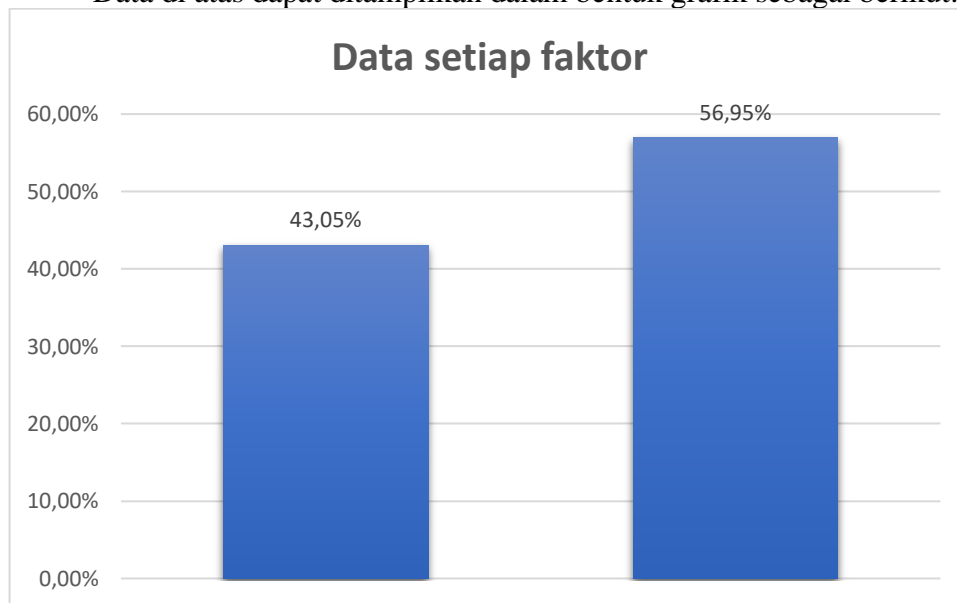
Gambar 2. Diagram batang data kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa Prodi PJKR dalam melaksanakan PK di masa pandemi *COVID-19* berada pada kategori “sangat baik” berjumlah 17 orang (12,23%), kategori “baik” berjumlah 22 orang (15,83%), kategori “cukup baik” berjumlah 44 orang (31.65%), kategori kurang baik berjumlah 55 orang (39,57%), dan kategori “sangat kurang baik” berjumlah 1 orang (0,72%).

Tabel 9. Presentase Jumlah Total Tiap Skor

Faktor	Nilai	Presentase
Pedagogik	5594	43,05%
Profesional	7401	56,95%
Total	12995	100%

Data di atas dapat ditampilkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram batang data setiap faktor

Perhitungan data diatas merupakan perhitungan secara umum yang menghitung jumlah total kedua faktor yaitu kompetensi pedagogik dan profesional

mahasiswa Prodi PJKR dalam melaksanakan PK di masa panedemi *COVID-19*. Untuk lebih detailnya maka kemudian dijabarkan dan dihitung dari setiap faktor.

1. Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Prodi PJKR Dalam Melaksanakan PK di Masa Panedemi *COVID-19*

Hasil perhitungan data yang mendeskripsikan faktor kompetensi pedagogik mahasiswa Prodi PJKR dalam melaksanakan PK di masa panedemi *COVID-19* dengan jumlah $N=139$ sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi statistik faktor pedagogik

Data Pedagogik	
N	139
Sum	5594
Mean	40,24
Standar Deviation	4,24
Maximum	48
Minimum	33

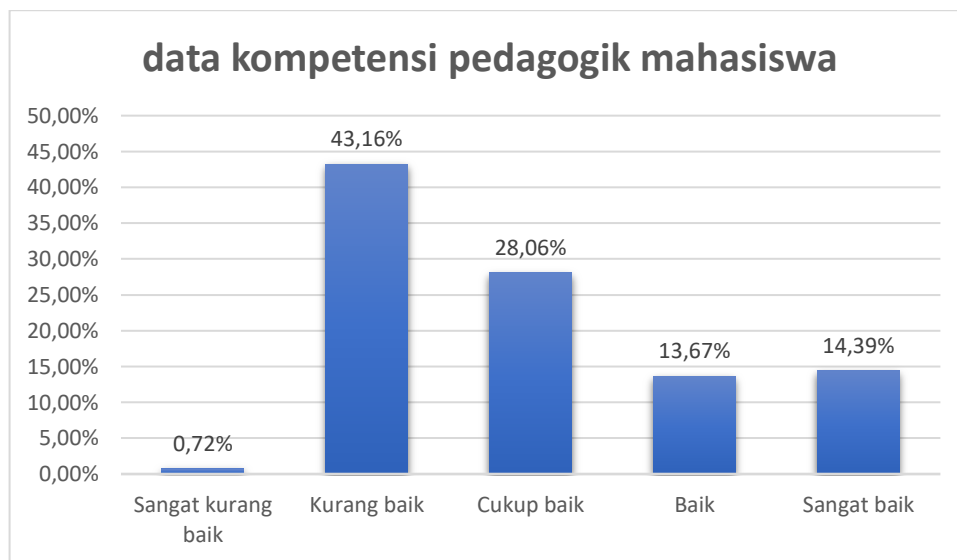
Berdasarkan data diatas, diketahui jumlah total skor keseluruhan 5594, rata-rata (*mean*) data sebesar 40,24, standar deviasi data sebesar 4,24, nilai maksimal data sebesar 48, dan nilai minimal data sebesar 33. Hasil perhitungan data tersebut didapat menggunakan IBM SPSS versi 25.

Dari hasil data yang telah didapat tersebut kemudian dapat dikonversikan dalam distribusi frekuensi dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Kategori kompetensi pedagogik mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dalam melaksanakan PK di masa panedemi *COVID-19*

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
$X \geq 46,6$	Sangat baik	20	14,39%
$35,03 \leq X < 46,6$	Baik	19	13,67%
$31,44 \leq X < 35,03$	Cukup baik	39	28,06%
$27,85 \leq X < 31,44$	Kurang baik	60	43,16%
$X < 27,85$	Sangat kurang baik	1	0,72%
Total		139	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, kompetensi pedagogik mahasiswa Prodi PJKR dalam melaksanakan PK di masa pandemi *COVID-19* dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram batang data kompetensi pedagogik mahasiswa

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa Prodi PJKR dalam melaksanakan PK di masa pandemi *COVID-19* berada pada kategori “sangat baik” berjumlah 20 orang (14,39%), kategori “baik” berjumlah 19 orang (13,67%), kategori “cukup baik” berjumlah 39 orang (28.06%) kategori “kurang baik” berjumlah 60 orang (43,16%), dan kategori “sangat kurang baik” berjumlah 1 orang (0,72%)

2. Kompetensi Profesional Mahasiswa Prodi PJKR Dalam Melaksanakan PK di Masa Pandemi *COVID-19*

Hasil perhitungan data yang mendeskripsikan faktor kompetensi profesional mahasiswa Prodi PJKR dalam melaksanakan PK di masa pandemi *COVID-19* dengan jumlah N=139 sebagai berikut:

Tabel 12. Statistik faktor profesional

Data Pedagogik	
N	139
Sum	7401
Mean	53.24
Standar Deviation	5,68
Maximum	64
Minimum	43

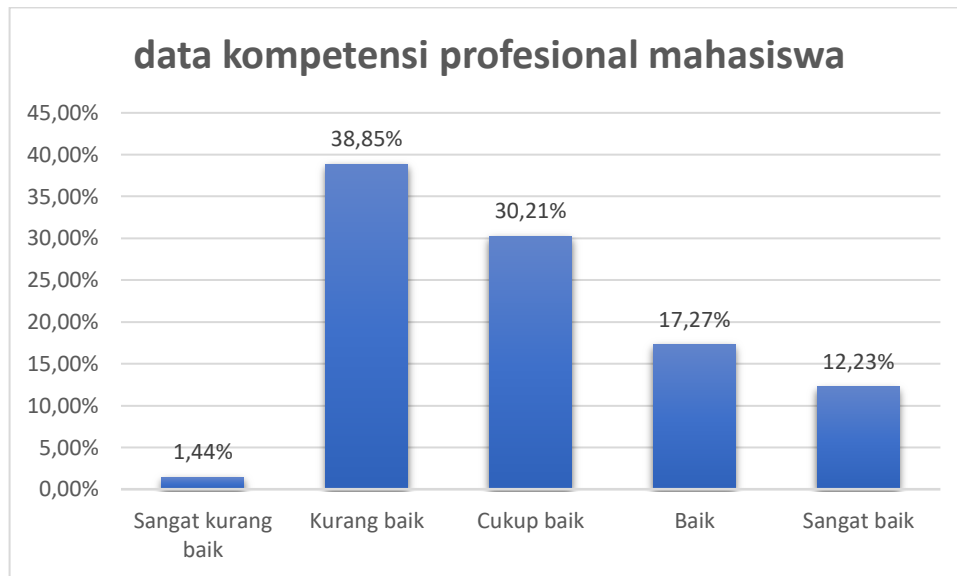
Berdasarkan data diatas, diketahui jumlah total skor keseluruhan 7401, rata-rata (*mean*) data sebesar 53.24, standar deviasi data sebesar 5,68, nilai maksimal data sebesar 64, dan nilai minimal data sebesar 43. Hasil perhitungan data tersebut didapat menggunakan IBM SPSS versi 25.

Dari hasil data yang telah didapat tersebut kemudian dapat dikonversikan dalam distribusi frekuensi dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Kategori kompetensi profesional mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dalam melaksanakan PK di masa panedemi *COVID-19*

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
$X \geq 69,75$	Sangat baik	17	12,23%
$63,41 \leq X < 69,75$	Baik	24	17,27%
$57,07 \leq X < 63,41$	Cukup baik	42	30,21%
$50,73 \leq X < 57,07$	Kurang baik	54	38,85%
$X < 50,73$	Sangat kurang baik	2	1,44%
Total		139	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, kompetensi profesional mahasiswa Prodi PJKR dalam melaksanakan PK di masa panedemi *COVID-19* dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram batang data kompetensi profesional mahasiswa

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa Prodi PJKR dalam melaksanakan PK di masa pandemi *COVID-19* berada pada kategori “sangat baik” berjumlah 17 orang (12,23%), kategori “baik” berjumlah 24 orang (17,27%), kategori “cukup baik” berjumlah 42 orang (30,21%) kategori “kurang baik” berjumlah 54 orang (38,85%), dan kategori “sangat kurang baik” berjumlah 2 orang (1,44%).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa Prodi PJKR dalam melaksanakan PK di masa panedemi *COVID-19*, terdapat 17 (12,23%) mahasiswa tergolong dalam kategori sangat baik, 22 (15,83%) mahasiswa masuk dalam kategori baik, 44 (31,65%) mahasiswa masuk dalam kategori cukup baik, 55 (39,57%) mahasiswa masuk dalam kategori kurang baik, dan 1 (0,72%) mahasiswa yang masuk dalam kategori sangat kurang baik.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa Prodi PJKR dalam melaksanakan PK di masa pandemi *COVID-19*, terdapat 20 (14,39%) mahasiswa tergolong dalam kategori sangat baik, 19 (13,67%) mahasiswa masuk dalam kategori baik, 39 (28,06%) mahasiswa masuk dalam kategori cukup baik, 60 (43,16%) mahasiswa masuk dalam kategori kurang baik, dan 1 (0,72%) mahasiswa yang masuk dalam kategori sangat kurang baik.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kompetensi profesional mahasiswa Prodi PJKR dalam melaksanakan PK di masa pandemi *COVID-19*, terdapat 17 (12,23%) mahasiswa tergolong dalam kategori sangat baik, 24 (17,27%) mahasiswa masuk dalam kategori baik, 42 (30,21%) mahasiswa masuk dalam kategori cukup baik, 54 (38,85%) mahasiswa masuk dalam kategori kurang baik, dan 2 (1,44%) mahasiswa yang masuk dalam kategori sangat kurang baik.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diketahui bahwa hasil penelitian kedua faktor paling tinggi berada pada kategori kurang baik yaitu sebanyak 55 (39,57%), artinya bahwa dalam melaksanakan PK dimasa pandemi *COVID-19* ini mahasiswa masih kurang dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mereka. Menurut penulis ini dikarenakan adanya kondisi pandemi *COVID-19* yang mengubah metode mengajar yaitu guru harus mengajar peserta didik secara daring atau online, sehingga ketika melaksanakan PK mahasiswa harus menyesuaikan diri mereka dalam kondisi tersebut. Kurangnya pengalaman mahasiswa dalam mengajar pembelajaran daring juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa tidak dapat

mengimplementasikan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional ini secara maksimal.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring sebenarnya bukan hal yang baru dikalangan pelajar terutama bagi mahasiswa, konsep dari pembelajaran daring sudah mulai diterapkan sejak munculnya berbagai platform aplikasi belajar berbasis online. Namun pada pelaksanaanya tidak semua instansi melaksanakan pembelajaran daring ini dari awal, pembelajaran daring ini mulai diterapkan pada tahun 2020 untuk mengurangi kontak langsung dikarenakan pandemi *COVID-19*.

Kompetensi pedagogik sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses dan hasil pembelajaran. Menurut Sakti dkk (2019: 54) kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran dan pengolahan peserta didik meliputi keterampilan mengajar kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, kegiatan pembelajaran yang mendidik, memahami dan mengembangkan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi serta mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran. Sedangkan kompetensi profesional merupakan kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas, mampu membuka dan menutup pembelajaran, kemampuan bertanya sesuai dengan materi yang diajarkan, mampu menjelaskan materi secara jelas, serta mampu mengelola kelas, sehingga guru yang memiliki kompetensi profesional dapat menghasilkan pembelajaran yang kreatif yang dapat

memperkuat motivasi peserta didik dalam mengikuti jalannya pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Suprihatiningrum (2014: 115) kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi pendidikan.

Pada masa pembelajaran daring ini memaksimalkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa sangatlah diperlukan karena dalam pembelajaran daring ini lebih diutamakan komunikasi dan interaksi dengan peserta didik daripada pemberian tugas, menurut Pohan (2020: 8) Prinsip pembelajaran daring adalah terselenggaranya pembelajaran yang bermakansa, berorientasi pada interaksi dan pembelajaran, bukan berpaku pada pemberian tugas-tugas kepada siswa. Mahasiswa harus dapat berkomunikasi dengan peserta didik serta pandai dalam memberikan materi pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi yang diberikan karena teknologi bukanlah penghalang bagi pengajar untuk memberikan materi yang diajarkan, hal ini sesuai dengan Yuliani dkk (2020: 10) yang berpendapat bahwa faktor teknologi bukanlah penentu baik dan tidaknya suatu pembelajaran tetapi bagaimana pendidik dan peserta didik dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan benar agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Selain itu ketika melaksanakan PK mahasiswa harus mencari pengalaman sebanyak-banyaknya karena pembelajaran daring ini sebagai ladang ilmu dan pengalaman bagi mahasiswa untuk dapat meningkatkan kompetensi yang telah dimiliki agar dapat menjadi guru yang profesional. Seperti yang diungkapkan oleh Hastuti dkk (2020: 170) PK merupakan suatu tahapan guna mempersiapkan

mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional dengan cara penugasan mahasiswa dalam mengimplementasikan hasil belajar mahasiswa melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah.

Dari wawancara terbatas yang dilakukan oleh peneliti dengan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2017, didapatkan bahwa mahasiswa Prodi PJKR kesulitan dalam melaksanakan PK di masa pandemi, dikarenakan pembelajaran daring yang diterapkan, mahasiswa merasa belum menguasai metode pembelajaran daring karena dari semester 1 hingga semester 6 mahasiswa hanya diberikan materi yang mengarah untuk pembelajaran luring. Kompetensi yang di dapatkan mahasiswa melalui perkuliahan, tidak dapat diterapkan secara maksimal, bahkan masih ada mahasiswa yang tidak tahu dan bingung mengenai kompetensi guru. Sebagai calon guru mahasiswa harus dapat menguasai kompetensi tersebut, agar nantinya ketika diberikan amanah untuk masuk ke dunia kerja akan memberikan kontribusi yang memuaskan.

Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa terdapat 17 (12,23%) mahasiswa tergolong dalam kategori sangat baik, 22 (15,83%) mahasiswa masuk dalam kategori baik dan 44 (31,65%) mahasiswa masuk dalam kategori cukup baik untuk kedua faktor, artinya mahasiswa yang masuk dalam kategori tersebut dapat mengaplikasikan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dengan cukup baik walaupun ditengah masa pandemi ini, mahasiswa yang berada pada kategori tersebut dapat beradaptasi dalam perubahan sistem pengajaran di masa pandemi ini, yang berarti sebagian mahasiswa Prodi PJKR yang melaksanakan PK dapat mengaplikasikan kompetensi, kemampuan, serta pengalaman yang telah mereka

dapatkan di masa perkuliahan dari semester 1 hingga semester 6. Sehingga sebagian mahasiswa Prodi PJKR telah mempunyai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang layak untuk memasuki dunia kerja.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan juga terdapat mahasiswa yang masuk dalam kategori kurang baik dan sangat kurang baik, yaitu 55 (39,57%) mahasiswa untuk kategori kurang baik dan 1 (0,72%) mahasiswa untuk kategori sangat kurang baik, artinya mahasiswa yang masuk dalam kategori tersebut masih belum bisa memaksimalkan penerapan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional ketika melaksanakan PK, mahasiswa dalam kategori ini kurang bisa beradaptasi dalam pembelajaran pada masa pandemi ini, sehingga menjadikan mahasiswa kurang maksimal dalam mendapatkan ilmu atau tidak bisa memanfaatkan pengalaman dan kemampuan yang telah mereka dapatkan ketika masih mengikuti perkuliahan dari semester 1 hingga semester 6. Hal ini dapat dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laksmono, rata – rata kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) tahun 2017 dikategorikan cukup baik yang dimana pembelajaran pada waktu PLT ini masih dilakukan secara langsung atau *offline*.

Agar dapat beradaptasi dengan kondisi pandemi *COVID-19*, seorang calon guru penjas harus kreatif dalam memberikan materi pembelajaran agar jalannya pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta peserta didik dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh Taufik dkk (2020: 56) guru pendidikan jasmani harus kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran, karena tanpa adanya kreatifitas

pembelajaran akan bersifat monoton yang akan mengakibatkan sulitnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan ketika adanya pandemi *COVID-19*, peneliti sudah berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan data hanya berdasarkan hasil angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket.
2. Dikarenakan penilitan ini bersamaan dengan pandemi *COVID-19*, pengambilan data hanya bisa dilakukan secara online, sehingga peneliti tidak bisa memantau responden dalam mengisi angket yang diberikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa Prodi PJKR dalam melaksanakan PK di masa panedemi *COVID-19*, terdapat 17 (12,23%) mahasiswa kategori sangat baik, 22 (15,83%) mahasiswa kategori baik, 44 (31.65%) mahasiswa kategori cukup baik, 55 (39,57%) mahasiswa kategori kurang baik, dan 1 (0,72%) mahasiswa kategori sangat kurang baik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Data penelitian ini dapat dijadikan gambaran kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PK agar dapat memperhatikan dan lebih meningkatkan lagi ke empat kompetensi guru, terutama kompetensi pedagogik dan profesional agar mahasiswa lebih siap dan dapat lebih maksimal dalam berkontribusi ketika melaksanakan PK.
2. Penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk jurusan POR dalam memberikan perkuliahan terutama ketika masa pandemi *COVID-19* ini agar mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dapat meningkatkan ke empat kompetensi mereka terutama kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

C. Saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian ini, saran yang peneliti sampaikan antara lain:

1. Bagi mahasiswa Prodi PJKR
 - a. Diharapkan mahasiswa Prodi PJKR lebih memperhatikan lagi terkait empat kompetensi guru, terutama kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, karena kompetensi tersebutlah yang nantinya akan menjadikan mahasiswa Prodi PJKR menjadi guru yang profesional dan bertanggung jawab terkait amanah dan tugas yang diberikan.
 - b. Diharapkan mahasiswa Prodi PJKR dapat mempraktikkan dengan baik ke empat kompetensi guru ketika melaksanakan PK, karena dengan kompetensi inilah mahasiswa akan dapat melaksanakan PK dengan lancar dan sukses walaupun ketika datangnya kondisi yang tidak disangka-sangka seperti kondisi pandemi *COVID-19* pada tahun 2020 ini.
2. Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang kompetensi guru, diharapkan dapat menggunakan metode lain sehingga penelitian ini dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. 2005. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Eriyanto. 2011. *Analisis isi pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Fernandes, A.A.R & Solimun. 2016. *Pemodelan statistika pada analisis reliabilitas dan survival*. Malang: UB press.
- Fetura, A. & Hastuti, T.A. 2017. Pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi guru pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13 (2), 50-57.
- Gusty, S dkk. 2020. *Belajar mandiri pembelajaran daring di tengah pandemi COVID-19*. Yayasan Kita Menulis
- Handarini, O.I. & Wulandari, S.S. Pembelajaran daring sebagai upaya *study from home* (sfh) selama pandemi COVID 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8, 496-503.
- Hastuti, T.A., Jatmika, H.M., & Kalpikosari, Y. 2020. Kesiapan mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi melaksanakan praktik kependidikan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16 (2), 168-179.
- Herlina, V. 2019. *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*. Jakarta: Elex media komputindo.
- Husein, L. 2017. *Profesi keguruan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Indrawan, I dkk. 2020. *Guru profesional*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Ismail, M.I. 2010. Kinerja dan kompetensi guru dalam pembelajaran. *Jurnal Lentera Pendidikan*. 13, 44-63.
- Masrul dkk. 2020. *Pandemi COVID-19 persoalan dan refleksi di Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Mulyasa. E. 2013. *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. 2011. *Peningkatan kompetensi guru: melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Nurmayuli. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru. *Penelitian Sosial Agama*, 5, 77-103.

- Pohan, A.E. 2020. *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung.
- Prayitno, P.J. 2019. Pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru SMA. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 11, 46-55.
- Purwanto, S. 2006. Pentingnya pelaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMU. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5 (1), 14-20.
- Rusman, A. 2020. *Classroom action resrch pengembangan kompetensi guru*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Safitri, D. 2019. *Menjadi guru profesional*. Riau: PT. Idragiri Dot Com.
- Sakti, T.K., Hairunisya, N. & Sujai, I.S. 2019. Pengaruh kompetensi pedagogik guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28, 53-60.
- Saragih, H. 2008. Kompetensi minimal seorang guru dalam mengajar. *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, 5, 23-24.
- Sembiring M.G. 2009. *Menjadi guru sejati*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Sopandi, A. 2019. Pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru. *Scientific journal of reflection*, 2, 121-130
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali press.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung; Alfabeta.
- Sujarwo & Rachman, H.A. 2020. Kontribusi filosofi dan kompetensi pedagogi terhadap kualitas mengajar guru pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16 (2), 180-190.
- Suprihatiningrum, J. 2013. *Guru profesional pedoman, kualifikasi, dan kompetensi guru*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Suyanto & Jihad, A. 2013. *Menjadi guru profesional strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Jakarta: Esensi
- Suyoto, S & Sodik, A. 2015. *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Pubishing.

- Taufik, M.S. dkk. 2020. *Manajemen penjas*.Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Usman M.U. 2009. *Menjadi guru profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Winarni, S. & Lismadiana. 2020. Kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditinjau dari usia dan jenis sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16 (1), 101-114.
- Yuliana, M. dkk. 2020. *Pembelajaran daring untuk pendidikan: teori dan penerapannya*. Yayasan Kita Menulis.
- Yusuf A.M. 2014. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama mandiri.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

Assalamualaikum wr.wb,

Salam sejahtera untuk kita semua

Saat ini saya sedang melakukan pengumpulan data skripsi yang berjudul "Kompetensi Pedagogik dan Profesional Mahasiswa Prodi PJKR Dalam Melaksanakan PK di Masa Pandemi". Oleh karena itu, saya meminta bantuan teman-teman agar berkenan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

Identitas dan jawaban yang di berikan teman-teman saya jamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Jawaban dari teman-teman tidak ada yang benar atau salah, sehingga diharapkan teman-teman mengisi kuesioner penelitian dengan baik dan cermat.

Partisipasi dari teman-teman sangat berarti bagi saya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Penelitian

➤ **SS = Sangat Setuju**

➤ **S = Setuju**

➤ **TS = Tidak Setuju**

➤ **STS = Sangat Tidak Setuju**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami karakter peserta didik yang mengikuti pembelajaran				
2	Saya menentukan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan dalam pembelajaran				
3	Saya mengerti metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah untuk menyampaikan materi pembelajaran				
4	Saya memberi masukan kepada peserta didik dalam pembelajaran				
5	Saya terbuka dengan pendapat dan masukan yang diberikan oleh peserta didik				
6	Saya memberikan penguatan dan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan oleh peserta didik				
7	Saya menggunakan penilaian tes dan non tes untuk menilai peserta didik				
8	Dalam proses pembelajaran saya selalu memantau peserta didik untuk tetap mengikuti proses pembelajaran				
9	Saya membuat kesepakatan dan aturan dengan peserta didik untuk memperlancar jalannya pembelajaran				
10	Saya menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik				
11	Saya dapat menggunakan <i>handphone</i> dan laptop sebagai sarana pembelajaran				
12	Saya dapat menggunakan aplikasi pembelajaran sebagai sarana pembelajaran				
13	Saya menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik di awal pembelajaran.				
14	Saya menguasai materi pembelajaran yang disampaikan dalam pembelajaran.				
15	Saya mengembangkan materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik.				
16	Saya memberi salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran				

17	Saya membuka pembelajaran dengan memberi motivasi kepada peserta didik				
18	Saya mereview kembali materi pertemuan sebelumnya kepada peserta didik				
19	Di akhir pembelajaran saya mengadakan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan				
20	Saya menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.				
21	Saya memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti				
22	Setiap memberikan pertanyaan, saya memberikan waktu kepada peserta didik untuk berpikir				
23	Saya memberikan penjelasan terkait jawaban yang disampaikan peserta didik				
24	Saya menyampaikan materi pelajaran yang jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik				
25	Saya menjelaskan materi pelajaran dengan memberikan contoh yang mudah dimengerti peserta didik				
26	Saya memulai pembelajaran tepat waktu sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				
27	Saya membagi waktu pembelajaran (Pembukaan, Inti, Penutup) sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				
28	Saya menutup dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				

Lampiran 2. Data Penelitian

Res	Nomor Pernyataan																												Σ	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	103
3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	98	
4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	94	
5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
6	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	87	
7	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
8	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	95	
9	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	102	
10	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	92	
11	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
12	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
13	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	93	
14	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	88	
15	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	95	
16	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	91	
17	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	90	
18	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	88	
19	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	95	
20	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	98	
21	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	93	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	83	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
25	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	87	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
28	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	103	
29	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	96	
30	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	95	
31	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	

Lampiran 3. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eduri Atif Musjaffa
 NIM : 17601241077
 Program Studi : Pjkr
 Pembimbing : Dr. Agus Sumbendarin, S.M., Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1.	8-2-2021	Perbaiki proposal	
2.	11-2-2021	- " -	
3.	15-2-2021	Perbaiki instruksi	
4.	18-2-2021	Perbaiki instruksi	
5.	23-2-2021	Perbaiki - 1 -	
6.	26-2-2021	Silahkan ambil data	
7.	27-4-2021	Perbaiki laporan	
8.	29-4-2021	Sehingga dapat selesai	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M. kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 4. Surat Keterangan Pembimbing TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLIMPIADA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 28.b/POR/I/2021
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

2 Februari 2021

Yth. Dr. Agus S. Suryobroto, M.Pd.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : EDWIN AFIF MUSYAFFA
NIM : 17601244077
Judul Skripsi : KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL MAHASISWA
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI DALAM
MELAKSANAKAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN DI ERA *NEW
NORMAL*

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 528/UN34.16/PT.01.04/2021

15 Maret 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Mahasiswa PJKR Angkatan 2017 FIK UNY
Jl. Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Edwin Afif Musyaffa
NIM : 17601244077
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Kompetensi Pedagogik dan Profesional Mahasiswa Pendidikan Jasmani
Kesehatan dan Rekreasi Dalam Melaksanakan Praktik Kependidikan di Masa
Panedemi Covid-19
Waktu Penelitian : 15 Maret - 21 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni
2. Mahasiswa yang bersangkutan.